

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis metode korelasional asosiatif. Kuantitatif itu sendiri sebuah bagian penelitian yang penyajiannya berbentuk data melibatkan berbagai angka.¹ Pendekatan ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian terhadap teori-teori yang terkait pada penelitian yang diangkat, mengembangkan fakta nyata, mampu menunjukkan ada tidaknya sebuah keterikatan antar variabel, menyuguhkan deskripsi statistik, menerka dan menduga-duga suatu hasil.² Lebih spesifiknya mengapa mengambil pendekatan kuantitatif metode korelasional yakni untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, jenis penelitian korelasional ini mampu menyeret keterikatan antar satu hubungan bahkan lebih antara satu variabel ke variabel yang lainnya.³ Hal ini bertujuan untuk dapat membuktikan perkiraan ulasan sementara.⁴ Alasan yang melatar belakangi penulis menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional karena agar mampu

¹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), 51.

²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 12.

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 167.

⁴Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 11-12.

menyelidiki bagaimana pengaruh antar variabel yaitu variabel berpikir positif dan variabel motivasi berprestasi.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan tempat atau lokasi untuk penelitian juga penting. Maka, peneliti menentukan bahwa penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Modern Darul Istiqamah Putri bertempat di Jl. Pagat.Sarigading, Banua Binjai, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah, Kal-Sel.

Alasan pemilihan tempat melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri karena menjadi sorotan utama dengan kefamiliaran para santri terhadap kedisiplinan dan aktivitas yang padat. Kegiatan yang ada di pondok pesantren ini juga menanamkan nilai-nilai semangat yang menjadi kekhasannya di daerah tempat pondok pesantren itu berdiri. Selain, menanamkan nilai keagamaan ternyata pondok pesantren ini berhasil menjadi sorotan positif baik masyarakat sekitar kota Barabai, Hulu Sungai Tengah, bahkan luar daerah.

Selain itu pula, di masa pandemi Covid-19 juga pondok pesantren ini tetap melakukan pembelajaran secara tatap muka kembali meskipun pandemi belum usai. Meskipun pondok pesantren lainnya juga melakukan hal yang sama akan tetapi peneliti memiliki alasan kuat untuk melakukan penelitian di sini yakni pondok pesantren tertua berdiri kokoh di Hulu Sungai Tengah dengan sistem klasikal atau modern. penyeimbangan antara agama dan juga ilmu pengetahuan umum.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada suatu penelitian tentu adanya terdapat baik itu subjek maupun objek penelitian. Penentu subjek dan juga objek penelitian oleh peneliti, diantaranya:

1. Subjek Penelitian

Peneliti menentukan subjek penelitiannya yakni santri berjenis kelamin perempuan yang jika di pondok pesantren itu sendiri dikenal sebagai santriwati serta aktif dalam mengikuti pembelajaran tatap muka dan aktivitas selama pandemi Covid-19 dengan minimal satu tahun pemonudukan. Santriwati Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Putri berjumlah 550 orang. Adapun penentuan ini alasannya dikarenakan subjek termasuk kriteria yang di buat peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau kerap disebut variabel sebagai atribut atau indikator pengamat dan penyelidik lebih lanjut berbagai varians yang ada di dalamnya.⁵ Secara umum, variabel terbagi menjadi 2 bagian diantaranya : variabel bebas (independen) sebagai faktor yang mempengaruhi variabel Y atau terikat. Sedangkan, variabel terikat faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau X.⁶ Variabel sebagai simbol yang nilainya mempunyai yaitu angkanya diperoleh berbeda-beda dari satu angka ke angka yang

⁵Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 25.

⁶Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 50.

lain.⁷Penulis mengambil satu variabel bebas dan satu variabel terikat disuguhkan untuk penelitian ini. Berikut variabel tersebut, diantaranya:

- 1) Variabel bebas dikenal dengan keberadaan tanda (X) yang digunakan pada penelitian ini adalah berpikir positif.
- 2) Variabel terikat dikenal dengan keberadaan tanda (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang ada pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi sebagai keseluruhan respon dimana akan diadakannya tahap generalisasi. ⁸Ada 2 macam populasi yakni tidak terhingga dan terhingga. Populasi tidak terhingga yakni memiliki objek yang tak terhingga atau tak terhitung sedangkan, populasi terhingga yakni memiliki objek yang terhingga dan dapat dihitung. ⁹

Adapun pada penelitian yang diangkat maka peneliti menggunakan jenis populasi yang terhingga. Hal ini, karena jumlahnya diketahui secara jelas dan pasti. Diketahui bahwa jumlah santriwati yang aktif mengikuti pembelajaran tatap muka dan

⁷Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 32.

⁸Tulus Winarsono, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 23.

⁹Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2000), 73.

aktivitas di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah tempat penelitian berlangsung berjumlah 550 tercatat data kamis, 04 maret 2021. Pada tingkat Madrasah *Tsanawiyah* berjumlah 274 orang, sedangkan untuk tingkat Menengah Aliyah/ kejuruan berjumlah 276 orang.

2. Sampel

Sampel sebagai bagian dari populasi dan bentuk perwakilan untuk hasil penelitian mampu digeneralisasikan pada populasi.¹⁰Penentuan sampel pada penelitian ini dengan cara acak dan tidak memperhatikan tingkatan dalam populasi. Adapun metode yang digunakan untuk memilih sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*.¹¹Proses penentuannya atas dasar dari tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahannya yakni sebesar 5% sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis. Sementara tingkat kepercayaan sebesar 95% untuk menunjukkan sejauh mana statistik sampel dapat mengestimasi dengan benar parameter populasi. Penetapan ini sering peneliti ilmu-ilmu sosial gunakan berkisar 95%-99% yang artinya dapat digunakan. Adapun jumlah yang diperoleh sebanyak 213responden

¹⁰Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, 77.

¹¹Eva Latipah, 82.

dari 550 santriwati pondok pesantren modern Darul Istiqamah Putri Barabai.

Berikut kriteria pada sampel sebagai perwakilan populasi penelitian ini adalah :

1. Santriwati aktif di pondok pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai mulai dari angkatan 2021-2023;
2. Aktif mengikuti pembelajaran tatap muka dan aktivitas di masa pandemi Covid-19;
3. Berkenan untuk menjadi responden.

E. Data dan Sumber Data

Data maupun sumber data pada setiap penelitian merupakan bagian penting untuk diketahui. Adapun berikut data dan sumber data yang terbagi menjadi 2 bagian, di antaranya:

1. Data Primer

Data primer yakni sebagai data yang langsung pengumpulannya dari seorang peneliti atau dari sumber utama.¹² Data primer pada penelitian ini berupa kuesioner yang telah diserahkan ke responden untuk diisi.

2. Data Sekunder

Sebagai data penopang sumber utama yang disebut sumber data sekunder. Data ini juga bisa tersusun dengan

¹²Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93-94.

bentuk dokumen ataupun berkas penunjang. Data sekunder ini juga sebagai data hasil perolehan yang telah dikumpulkan peneliti berasal dari sumber-sumber yang terkait.¹³ Pada penelitian ini diperoleh data sekunder berupa karya-karya pustaka, karya ilmiah berupa jurnal dan skripsi yang didapatkan secara *online* serta temuan hasil penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tata cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara menyebar lembar angket atau kuesioner kepada sasaran target yakni sebagai subjek atau responden dalam penelitian ini. Maka diketahui bahwa kuesioner atau angket merupakan suatu instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pernyataan-pernyataan yang dibuat peneliti lalu diajukan pada responden untuk dijawab dengan singkat.¹⁴ Untuk memudahkan pemahaman bagi para responden maka peneliti membuat bentuk kuesioner atau angket dengan menggunakan skala *likert* yakni sebuah skala sikap berisi pernyataan-pernyataan yang mudah dimengerti dengan pengungkapan baik itu setuju maupun tidak setuju mengenai suatu objek.¹⁵

¹³M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

¹⁴Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 19.

¹⁵Azwar, S, *Metode Penelitian*, 97.

Pada penelitian ini Skala *Likert* meliputi sebaran item yang disediakan 4 macam jawaban atau skor 1 hingga 4. Adapun alternatif jawabannya sebagai berikut : inisial SS untuk Sangat Setuju, S untuk Setuju, TS untuk Tidak Setuju, dan STS untuk Sangat Tidak Setuju. Kemudian, responden diberi petunjuk untuk memilih salah satu diantara dari 4 jawabannya alternatif tersebut agar memudahkan dalam menjawab.

Ada 2 jenis *item* yakni *favorable* dan *unfavorable* dimana nantinya pertanyaan dengan jenis *item favorable* diberikan nilai untuk jawaban Sangat Setuju (SS) mendapatkan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1, dan begitu pula sebaliknya untuk *item unfavorable*.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Tata cara untuk mengolah data serta analisisnya akan menggunakan teknik, meliputi:

1. Teknik Pengolahan Data

Usai data terkumpul semua, lalu terlebih dahulu diolah sebelum pelaksanaan analisis. Tahapan pengolahan data tersebut, sebagai berikut:

- a. Editing: memperbarui data penelitian supaya tidak ditemui kesalahan atau kurangnya informasi.

- b. Koding: mengkategorikan data dengan memberikan label atau kode pada data-data yang telah diperbaiki sebelumnya agar mempermudah langkah analisis data.¹⁶
- c. Tabulasi data: sajian data penelitian berbentuk tabel.
- d. Analisis data: menyederhanakan data agar memudahkan untuk dipahami serta diinterpretasikan.
- e. Interpretasi data: membuat kesimpulan atau inti sari agar mudah dibaca oleh pembaca.¹⁷

2. Analisis data

Aktivitas mengelompokkan, menafsirkan, mengolah serta memverifikasikan data sebuah variabel yang ditemukan peneliti dari hasil yang dikumpulkan.¹⁸ penelitian ini menggunakan metode analisis dengan statistik parametrik yakni regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui keberadaan dugaan-dugaan ada tidaknya sebuah pengaruh pada suatu variabel yang mana diuji dengan bantuan aplikasi dari komputer yakni SPSS (*Statistical Packages for Social Science*). Analisis regresi linier sederhana dipergunakan sebagai penentuan dasar dugaan atau hipotesis dari suatu distribusi data berupa variabel dependen dan independen hubungan linier. Adapun nilai-nilai yang ada pada variabel dependen dan variabel independen yakni saling berhubungan dan

¹⁶M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 175–176.

¹⁷Tim Maestro Genta, *Inti Materi IPS Kelas 10, 11, 12* (Sidoarjo: Genta Group Production, 2015), 426.

¹⁸Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 109.

berpasangan. Ada 2 jenis penelitian korelasional yakni untuk yang pertama jenis korelasi sejajar dan yang kedua yaitu jenis korelasional sebab akibat. Adapun pada penelitian ini menggunakan jenis korelasional sebab akibat karena adanya pengaruh antara variabel pertama dan juga variabel kedua. Berdasarkan dari jenis penelitian korelasional yang menekankan adanya sebab akibat maka untuk rumus yang digunakan adalah *regresi linier sederhana*.¹⁹ Adapun rumus yang digunakan, adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek Pada Variabel Dependen Yang Diprediksi

a = Harga X Ketika Harga $X=0$ (Harga Konstan)

b = Angka Arah Atau Koefisien Regresi

X = Subjek Variabel Independen Yang Memiliki Angka Tertentu

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat ukur merupakan prinsip meneliti dengan mengandalkan pengukuran terhadap fenomena yang terjadi. Tepatnya sebagai pengukur fenomena yang terjadi baik sosial, maupun alam. Fenomena yang dikatakan khususnya adalah variabel penelitian.²⁰ Diketahui, pada penelitian ini yang menjadi fokus peneliti adalah variabel

¹⁹Winarsuanu, *Statistik Dalam Psikologi dan Pendidikan*, 185.

²⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: alfabeta, 2014),

berpikir positif terhadap motivasi berprestasi. Skala yang ditentukan pada penelitian ini adalah 1) skala berpikir positif, dan 2) skala motivasi berprestasi. Pada penelitian ini pembuatan *item* menggunakan aspek-aspek dari kedua variabel, baik aspek-aspek berpikir positif maupun motivasi berprestasi. Berikut aspek-aspek yang terdapat pada pembuatan *item* ini adalah:

1. Skala Berpikir Positif

Peale dalam kutipannya menjelaskan bahwa berpikir positif merupakan potensi diri untuk menilai pengalaman-pengalaman di hidupnya, sebagai bekal berharga di masa depannya, serta memiliki anggapan bahwa hal ini sebagai perjalanan hidup yang harus diterima.²¹ Untuk dapat mengukur skala berpikir positif maka peneliti mengambil beberapa aspek yang telah dikemukakan Albrecht 1994 dengan melibatkan skala *likert*. Berikut aspek-aspek diajukan oleh Albrecht, diantaranya:

- a. Niat Positif
- b. Afirmasi Diri
- c. Pernyataan Tidak Menilai
- d. Menerima Kenyataan²²

Adapun blue print berpikir positif, diantaranya:

TABEL 3.1 BLUE PRINT SKALA BERPIKIR POSITIF

²¹ Peale, N, V, "Berpikir Positif" (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 2006), 135.

²² Albrecht, K "Brain Power: Learn To Improve Your Thinking Skills" (New York: Prentice Hall Inc, 1980), 57.

No.	Aspek-aspek	Butir <i>Item</i>		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Niat Positif	2, 9, 21, 30	1, 11, 24, 31	8
2.	Afirmasi Diri	3, 10, 19, 23, 25	4, 12, 20, 22, 32	10
3.	Pernyataan Tidak Menilai	6, 14, 28	5, 13, 17	6
4.	Menerima Kenyataan	7, 15, 18, 26	8, 16, 27, 29	8
TOTAL		16	16	32

Berdasarkan tampilan tabel di atas maka dapat dirincikan bahwa dalam skala berpikir positif yang dibuat sendiri oleh penulis dengan menggunakan teori dicetuskan oleh Karl Albercht pada kutipannya Peale terdiri dari 4 aspek yang memiliki indikator di setiap aspek. Adapun aspek yang terkait yakni: Niat positif dengan 3 indikator masing-masing mendapat 4 *item* pertanyaan. Indikator ke 1 dengan 4 *item* pertanyaan yang masing-masing mendapat 2 pertanyaan *favorable* serta 2 pertanyaan *unfavorable*, begitu juga dengan indikator baik ke 2 maupun ke 3. Berikutnya, afirmasi diri dengan 2 indikator. Pada indikator pertama terdapat 6 *item* pertanyaan yang masing-masing mendapat 3 *item* pertanyaan baik *favorable* maupun *unfavorable*. Adapun indikator kedua terdapat 4 *item* pertanyaan dengan masing-masing 2 *item* pertanyaan untuk *favorable* maupun *unfavorable*. Aspek ketiga yaitu pernyataan tidak menilai dengan 2 indikator. Indikator pertama terdapat 4 *item* pertanyaan dengan masing-masing 2 *item* pertanyaan untuk *favorable* dan juga *unfavorable*. Sedangkan, indikator kedua hanya terdapat 2 *item* pertanyaan yang masing-masing

mendapat 1 *item* pertanyaan untuk *favorable* maupun *unfavorable*. Terakhir, aspek menerima kenyataan memiliki 2 indikator dengan 4 item pertanyaan yang masing-masing terdapat 2 *item* pertanyaan baik *favorable* maupun *unfavorable*. Sehingga, jumlah keseluruhan adalah 32 item pertanyaan yang masing-masing ada 16 untuk pertanyaan *favorable* dan 16 untuk pertanyaan *unfavorable*.

2. Skala Motivasi Berprestasi

Menurut Mc Clelland yang dikutip oleh Sobur, motivasi berprestasi erat kaitannya dengan dunia pendidikan, yakni sebagai suatu daya pada mental seseorang untuk melakukan suatu aktivitas yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, serta efisien dibandingkan aktivitas sebelumnya.²³ Mc Clelland juga menjelaskan bahwa motivasi berprestasi itu adalah suatu hasrat atau keinginan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha mencapai sebuah standar atau ukuran keunggulan. Adapun ukuran keunggulan itu seperti membandingkan prestasi yang di buat selanjutnya.²⁴

Asal muasal motivasi berprestasi dari teori kepribadian Murray lalu dikembang luaskan oleh McClelland dan juga Atkinson mengatakan erat hubungannya dengan dunia pendidikan. Untuk mengukur skala motivasi peneliti mengambil aspek-aspek skala

²³ Sobur, A “Psikologi Umum” (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 285.

²⁴ Ratumanan, “Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2002), 115

motivasi yang dikembangkan oleh McClelland dengan menggunakan skala *likert*. Adapun aspek-aspek yang dikembangkan oleh McClelland, diantaranya:

- a. Menyukai Tugas dan Tanggung Jawab
- b. Menyenangi Umpan Balik Pada Tugas yang Dilakukan
- c. Menyenangi Tugas yang Tingkat Kesulitannya Standar (Tidak Terlalu Sulit Dan Juga Tidak Terlalu Mudah)
- d. Tekun dan Ulet
- e. Penuh Perhitungan dan Pertimbangan
- f. Keberhasilan Tugas dan Tetap Bersikap Realistis.

Adapun *blue print* motivasi berprestasi, sebagai berikut:

TABEL 3.2BLUE PRINT SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

No	Aspek-aspek Motivasi Berprestasi	Butir Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Menyukai Tugas dan Tanggung Jawab	1, 23, 13	2, 18, 24	6
2.	Menyenangi Umpan Balik Pada Tugas yang Dilakukan	3, 9	4, 10	4
3.	Menyenangi Tugas yang Tingkat Kesulitannya Standar (Tidak Terlalu Sulit dan Juga Tidak Terlalu Mudah)	5, 11, 14, 21, 27,	6, 12, 15, 22, 28	8
4.	Tekun dan Ulet	7,	8	2
5.	Penuh Perhitungan dan Pertimbangan	19,29	20,30	4
6.	Keberhasilan Tugas dan Tetap Realistis	17, 25	16, 26	4

TOTAL	15	15	30
--------------	----	----	----

Tabel di atas menerangkan bahwa ada 6 aspek motivasi berprestasi dikemukakan oleh Mc Clelland. Pada aspek pertama terdapat 3 *item* pertanyaan *favorable* dan 3 *item* pertanyaan *unfavorable*. Aspek kedua terdapat 2 *item* pertanyaan *favorable* dan 2 *item* pernyataan *unfavorable*. Aspek ketiga terdapat 4 *item* pertanyaan *favorable* dan 4 *item* pertanyaan *unfavorable*. Aspek keempat terdapat 1 *item* pertanyaan *favorable* serta 1 *item* pertanyaan *unfavorable*. Lalu, untuk aspek kelima terdapat 2 *item* pertanyaan *favorable* dan 2 *item* pertanyaan *unfavorable*. Terakhir, aspek keenam terdapat 2 *item* pertanyaan *favorable* dan 2 *item* pertanyaan *unfavorable*. Sehingga pada penelitian ini skala motivasi berprestasi berjumlah sebanyak 30 *item* pertanyaan dengan masing-masing terbagi menjadi 15 pertanyaan *favorable* dan 15 pertanyaan *unfavorable*.